

Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah

Saidin¹, M.Syahran Jailani²,

SMAN 12 Batam Kepulauan Riau¹, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi²,

Email Korespondensi: saidin.majid11@gmail.com

Article received: 23 Januari 2023, Review process: 03 Februari 2023,

Article Accepted: 15 Februari 2023, Article published: 30 Mei 2023

ABSTRACT

Ethics in scientific research is a basic concept that must be instilled by researchers in completing research, both as undergraduate and postgraduate final assignments, so that they can give new colors to the works they produce. This paper aims to describe ethics in scientific research. The approach of this paper uses a literature study approach, namely a literature review that collects several references and then takes the parts that are considered relevant to the theme instead. The results of this paper First are ethics in research namely honesty, objectivity, integrity, accuracy, social responsibility, trusted publications, competition, legality. The second is the ethics of researchers for respondents, assistants and clients, namely the ethics of researchers for respondents, the ethics of researchers for assistants, the ethics of researchers for clients. The three ethical violations in research are fabrication, falsification, plagiarism. The author recommends that researchers pay attention to ethics in research as described in this paper, so that they can make their work worthy of publication.

Keywords: *Ethics, Scientific Research*

ABSTRAK

Etika dalam penelitian ilmiah merupakan suatu konsep dasar yang harus ditanamkan oleh para peneliti dalam menyelesaikan penelitian, baik sebagai tugas akhir sarjana dan pascasarjana, sehingga dapat memberikan warna baru dalam karya-karya yang dihasilkan. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika dalam penelitian ilmiah. Pendekatan makalah ini menggunakan pendekatan studi literatur, yakni kajian kepustakaan yang mengumpulkan beberapa referensi lalu diambil bagian-bagian yang dianggap relevan dengan tema makalah. Hasil makalah ini *Pertama* etika dalam penelitian yakni kejujuran, objektivitas, integritas, ketepatan, tanggung jawab sosial, publikasi terpercaya, kompetisi, legalitas. *Kedua* etika peneliti pada responden, asisten dan klien yakni etika peneliti pada responden, etika peneliti pada asisten, etika peneliti pada klien, *Ketiga* pelanggaran etika dalam penelitian yakni fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme. Peneliti merekomendasikan kepada para peneliti untuk dapat memperhatikan etika-etika dalam penelitian sebagaimana yang telah penulis uraikan dalam makalah ini, sehingga dapat menjadikan karya yang layak untuk dipublikasikan.

Kata Kunci: Etika, Penelitian Ilmiah.

PENDAHULUAN

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk dan tentang hak dan kewajiban, istilah etika bila ditinjau dari aspek etimologis memiliki makna kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika sama dengan kata moral, keduanya berarti adat kebiasaan (Pramudyo, 2017). Etika didefinisikan oleh kamus Webster sebagai kesesuaian dengan standar perilaku profesi atau kelompok tertentu tentang apa yang merupakan perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan, seperti para ilmuwan tidak boleh memanipulasi pengumpulan data, analisis, dan prosedur interpretasi dengan cara yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan atau metode ilmiah atau mengutamakan kepentingan pribadi mereka (J, 2008). Etika merupakan dimensi penting dari penelitian, etika dalam ranah penelitian lebih menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh prinsip-prinsip etika penelitian (T, 2004).

Pada era globalisasi dan modernisasi seperti ini, masyarakat sedang gencar-gencarnya mengembangkan ilmu pengetahuan dengan penelitian ilmiah, namun seiring perkembangan teknologi, masyarakat tidak bisa menyaring baik buruknya dampak teknologi tersebut, tanggung jawab ilmu pengetahuan dan teknologi berkaitan dengan etika, dalam penelitian apapun baik kualitatif maupun kuantitatif etika merupakan hal yang harus dijunjung tinggi (Sy, 2014). Artinya bahwa etika dalam penelitian ilmiah merupakan suatu yang harus dijunjung tinggi oleh masyarakat dalam mempublikasikan suatu karya ilmiah.

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika dalam penelitian ilmiah, untuk itu penulis merumuskan judul pada makalah ini dengan judul memahami etika dalam penelitian ilmiah, dengan hasil makalah ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang ingin, sedang, dan telah melakukan penelitian ilmiah agar dapat memperhatikan etika-etika dalam penelitian ilmiah, baik dalam penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif.

METODE

Makalah ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan, yakni seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi, kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka atau landasan teori, yakni teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek. Metode pengumpulan sumber pada makalah ini menggunakan literatur review pada buku dan artikel ilmiah yang terpublikasi secara online dan penelitian yang berkaitan etika dalam penelitian ilmiah. Tekni analisa data menggunakan reduksi data yang berupa mengambil teori yang dianggap penting dari sebuah buku dan artikel yang berkaitan dengan tema makalah ini, selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul dan dianggap relevan dengan tema makalah ini dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, istilah etika bila ditinjau dari aspek etimologis memiliki makna kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat, etika mencakup norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, etika membantu manusia untuk melihat secara kritis moralitas yang dilakukan masyarakat (Raihan, 2017). Etika berkaitan dengan norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, dalam konteks penelitian, etika dijadikan ukuran kepatutan tentang boleh atau tidaknya, baik atau buruknya sebuah aspek-aspek tertentu dalam kegiatan penelitian, bentuk kecurangan yang secara nyata dikategorikan sebagai pelanggaran etika dalam penelitian adalah fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (Agung & Zarah, 2016). Beberapa etika dalam penelitian ilmiah sebagai berikut:

1. Etika dalam penelitian

Etika dalam penelitian antara lain meliputi: kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, publikasi yang terpercaya, kompetensi, dan legalitas (Agung & Zarah, 2016).

a. Kejujuran

Kejujuran yaitu jujur dalam pengumpulan referensi, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, dan sebagainya, jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan (Agung & Zarah, 2016). Dalam mengkomunikasikan penelitian ilmiah hendaklah jujur melaporkan data, hasil, metode dan prosedur, Tidak boleh membuat, memalsukan/merubah data, tidak dibenarkan menipu rekan kerja, sponsor penelitian, atau masyarakat umum (Raihan, 2017).

b. Objektivitas

Objektivitas yaitu upaya untuk minimalisasi kesalahan/bias dalam melakukan analisis penelitian, penelitian harus memiliki objektivitas baik dalam karakteristik maupun prosedurnya. objektivitas dicapai melalui keterbukaan, terhindar dari bias dan subjektivitas, dalam prosedurnya, penelitian menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan dibuat interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan (Agung & Zarah, 2016). Berusahalah untuk menghindari bias dalam analisis data, interpretasi data, dan lainnya dari penelitian objektivitas diharapkan atau dibutuhkan, hindari atau kurangi bias atau penipuan diri sendiri, mengungkapkan kepentingan pribadi atau finansial yang mungkin mempengaruhi penelitian (Raihan, 2017).

c. Integritas

Integritas yaitu suatu upaya untuk selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan dalam proses peneliti (Agung & Zarah, 2016). Menepati janji dan kesepakatan, bertindak dengan tulus, berjuang untuk konsistensi pemikiran dan tindakan (Raihan, 2017).

d. Ketepatan

Ketepatan, bahwa suatu penelitian juga harus memiliki tingkat ketepatan (precision), secara teknis instrumen pengumpulan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai, desain penelitian, pengambilan sampel dan

teknik analisis datanya adalah tepat (Agung & Zarah, 2016). Hindari kesalahan dan kelalaian yang ceroboh, hati-hati dan kritis memeriksa pekerjaan anda sendiri dan pekerjaan rekan-rekan anda, buat catatan kegiatan penelitian yang bagus, seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan agensi atau jurnal (Raihan, 2017).

e. Tanggung jawab sosial

Tanggung jawab sosial, yaitu mengupayakan agar penelitian berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat, peneliti juga bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengaplikasikan hasil penelitiannya (Agung & Zarah, 2016). Upayakan untuk mempromosikan kebaikan sosial dan mencegah atau mengurangi kerugian sosial melalui penelitian, pendidikan publik, dan advokasi (Raihan, 2017).

f. Publikasi terpercaya

Publikasi yang terpercaya, yaitu menghindari publikasi penelitian yang sama atau berulang-ulang ke berbagai media (jurnal, seminar) (Agung & Zarah, 2016). Publikasikan untuk memajukan penelitian dan dapat digunakan masyarakat (Raihan, 2017).

g. Kompetensi

Kompetensi, bahwa penelitian harus dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang ilmunya (Agung & Zarah, 2016). Menjaga dan meningkatkan kompetensi dan keahlian profesional melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat, mengambil langkah untuk mempromosikan kompetensi dalam sains secara keseluruhan (Raihan, 2017).

h. Legalitas

Legalitas, yaitu memahami dan mematuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan (Agung & Zarah, 2016). Mengetahui dan mematuhi hukum dan kebijakan kelembagaan dan pemerintah yang relevan (Raihan, 2017).

2. Etika peneliti pada responden, Asisten dan Klien

a. Etika peneliti pada responden

Subyek dan fokus utama penelitian di bidang pendidikan, ekonomi, dan lainnya adalah manusia, sehingga peneliti di dalam melakukan kegiatan hendaknya mempertimbangkan masalah etika, dalam pengumpulan data, responden perlu dilindungi fisik maupun mentalnya, sehingga responden tidak akan merasa dirugikan, Peneliti perlu menjelaskan tujuan penelitian dan sebagainya (transparan dalam hal pengambilan data responden), adakalanya peneliti perlu merahasiakan, misalnya dalam rangka menjaga keamanan dari pihak lain yang menjadi subyek penelitian, jika ada kemungkinan, data dapat merugikan responden, perlu mendapatkan persetujuan dan batasan-batasan tersebut jelas dan dirinci (Raihan, 2017).

Hasil penelitian yang bersumber dari responden, perlu disampaikan agar responden mempunyai tanggapan yang positif terhadap peneliti dan penelitiannya banyak cara untuk menginformasikan hasil penelitian pada responden, seperti tabel atau pengujian statistik (bagi penelitian kuantitatif), di

dalam pengumpulan data dari para responden, mempunyai hak atas kebebasan dalam menginformasikan data baik lisan maupun tertulis (mengisi angket), serta mempunyai hak untuk menolak diwawancarai (Raihan, 2017).

b. Etika peneliti pada asisten

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dapat dibantu oleh asisten peneliti, hal tersebut dilakukan sepanjang asisten yang ditunjuk mempunyai kemampuan, kepada asisten peneliti hendaknya diberikan pengarahan, atau training (pelatihan) untuk menjalankan tugasnya, adapun isi dari pelatihan dapat berupa penjelasan tugas, hak dan tanggung jawabnya dalam membantu melaksanakan penelitian di lapangan (wawancara, interviewer), hal ini perlu agar asisten dapat mengambil keputusan di lapangan berkaitan dengan tempat, atau waktu agar nyaman dan aman dan lainnya (Raihan, 2017).

Pembantu (Asisten) peneliti dituntut mempunyai perilaku etis dan mendapat pengawasan langsung dari peneliti, agar tidak terjadi hal-hal yang menyimpang dari tujuan peneliti misalnya memaksa untuk mengisi angket, memanipulasi data, dan lain-lain (Raihan, 2017).

c. Etika peneliti pada klien

Pertimbangan etis terhadap klien perlu diperhatikan, klien mempunyai hak atas penelitian yang dilaksanakan secara etis, klien mempunyai hak untuk mendapatkan hasil studi secara objektif, apabila klien mempunyai persepsi yang berlainan, peneliti dapat menjelaskannya, penulisan karya ilmiah dapat berupa makalah, laporan penelitian lapangan, tugas akhir, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, buku (textbook), hasil karya ilmiah dianggap berhasil apabila dituangkan dalam laporan atau ditulis sebagai media komunikasi antara penulis/peneliti, sehingga yang membaca hasil tulisan tersebut dapat mengerti dan memahami serta bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya (Raihan, 2017).

Tulisan atau laporan ilmiah tersebut merupakan penyampaian secara tersurat di dalam setiap tindakan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan diatur secara sistematis dan memuat fakta yang benar dan dengan memperhatikan pikiran logis, dilandasi teori dan refleksinya serta isinya dapat dipertanggungjawabkan, dalam menyajikannya hendaklah dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, diikuti dengan langkah-langkah metode ilmiah serta dapat dipahami oleh pembacanya (Raihan, 2017).

3. Pelanggaran etika dalam penelitian

a. Fabrikasi

Fabrikasi merupakan suatu tindakan kecurangan dalam penelitian dimana peneliti mengarang data, hasil analisis, atau informasi yang disajikan dalam penelitiannya (Agung & Zarah, 2016).

b. Falsifikasi

Falsifikasi merupakan suatu tindakan kecurangan dalam penelitian dimana peneliti mengubah atau mengaburkan data atau hasil analisis yang disajikan dalam penelitiannya (Agung & Zarah, 2016).

c. Plagiarisme

Plagiarisme merupakan suatu tindakan kecurangan dalam penelitian dimana peneliti melakukan penjiplakan atau pengambilan karya, tulisan, pendapat, pemikiran, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah-olah karya, tulisan, pendapat, dan pemikiran sendiri, plagiarisme ini termasuk kategori pelanggaran kepemilikan intelektual (Agung & Zarah, 2016).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam makalah ini *Pertama* etika dalam penelitian yakni kejujuran, objektivitas, integritas, ketepatan, tanggung jawab sosial, publikasi terpercaya, kompetisi, legalitas. *Kedua* etika peneliti pada responden, asisten dan klien yakni etika peneliti pada responden, etika peneliti pada asisten, etika peneliti pada klien, *Ketiga* pelanggaran etika dalam penelitian yakni fabrikasi, falsifikasi, plagiarisme. Implikasi dari makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peneliti ilmiah, baik tugas akhir mahasiswa sarjana dan pascasarjana untuk dapat menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam penelitian, sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat hasil-hasil penelitian yang original.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian lanjutan Prof.Risnita, M.Pd dan Dr.H.M.Syahrani Jailani, M.Pd. yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis sebagai bekal untuk menulis Disertasi penulis, serta ucapan terimakasih pada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah menerbitkan artikel ini

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku.
J, W. (2008). *Research ethics commitees*. Pract.
Pramudyo, G. N. (2017). Etika Ilmiah dan Penelitian. *Ganipramudyo*, 1(1), 1.
Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
Sy, G. (2014). *Ethics in Medical Research*. Ultrasturuture.
T, J. (2004). *Etika Penelitian Ilmiah*. Warta Penelitian.